

KILAS

OJK Optimistis Kontraksi
Piutang Pembiayaan Makin Susut

PERSPEKTIF

Presiden: Covid-19 Tertangani,
Ekonomi Terkendali

www.ifsa.or.id

APPI ASOSIASI
PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN
INDONESIA

MULTIFINANCE

Desember 2021

**PENGEMBANGAN INDUSTRI
JASA KEUANGAN**

**INVESTASI SDM,
INVESTASI
MASA DEPAN**





Mengucapkan

Selamat Natal
&
Tahun Baru 2022

Aplikasi Mobile Customer Anda Masih Sepi?

**Mobile Application Multifinance
Juga Bisa Menjadi Seperti Fintech**

Ciptakan ketergantungan & tingkatkan aktivitas
pengguna aplikasi mobile multifinance Anda
dengan **Mobile Credit**



Servin

Interactive Customer Solution

Meramaikan User Mobile Customer Anda

Tingkatkan Konversi Penjualan

Lompati Proses Credit Approval

Percepat Proses Customer Acquisition



**REQUEST
FOR DEMO**



☎ 0859 5900 8500
marketing@ad-ins.com

DAFTAR ISI

7 FOKUS

PENGEMBANGAN INDUSTRI JASA KEUANGAN

Investasi SDM, Investasi Masa Depan

Investasi kepada sumber daya manusia dinilai tidak kalah penting dengan penguatan infrastruktur di tengah era industri keuangan yang serba digital. Pelaku industri keuangan perlu menetapkan sasaran yang memadai dalam pengembangan kualitas SDM ke depan.



6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI
Memperkuat SDM Untuk Menjaga Industri

13 Sudut Pandang

Pendanaan Perusahaan Pembiayaan
Butuh Terobosan

16 Kilas

- Momentum Akhir Tahun Dongkrak Pembiayaan Mobil
- OJK Optimistis Kontraksi Piutang Pembiayaan Makin Susut
- Pefindo: Perusahaan Pembiayaan Belum Gencar Rilis Obligasi
- Perusahaan Pembiayaan Siapkan Pelunasan
- Adira Finance Siapkan Emisi Obligasi

22 Perspektif

- Industri Otomotif Tumpuan Pemulihan Ekonomi
- Presiden : Covid-19 Tertangani, Ekonomi Terkendali

27 Seremoni

- Trihomas Finance Mendapat Fasilitas Pinjaman Tahap II dari Bank Sahabat Sampoerna Rp 100 Miliar
- SGMW Multifinance Menandatangani Perjanjian Kredit Rp200 Miliar dengan Permata Bank

28 Forum Komunikasi Daerah (FKD)

31 Lensa

Pameran Multifinance 2021
Strategi Jitu Tingkatkan Inklusi

34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id



Pembiayaan Kendaraan Listrik

Perkembangan kendaraan listrik di Indonesia membuka peluang bagi perusahaan pembiayaan untuk menyalurkan pinjaman bagi konsumen yang ingin membeli kendaraan listrik. Namun, tantangannya tentu tidak mudah karena aspek risiko. Mungkin bisa dibahas terkait dengan pembiayaan kendaraan listrik.

Veronica Tunjung Putri K,
Kota Tangerang

Kami akan mempertimbangkan membahas terkait dengan pembiayaan kendaraan listrik. Terima kasih.

Pemimpin Umum:

Suwandi Wiratno

Penanggung Jawab:

Sigit Sembodo

Rosalina Dhanudimuljo

Gusti Wira Susanto

Roni Haslim

Hafid Hadeli

Andreas Manik

Tetsushi Tanaka

Pemimpin Redaksi:

Sri Haryati

Sekretaris Redaksi:

Wellyani

Daniel Darmadi

Sirkulasi/Distribusi:

Sekretariat APPI

Mobil Bekas

Saat permintaan pembiayaan kendaraan baru masih terkendala produksi akibat pandemi Covid-19, pasar yang cukup ramai salah satunya adalah permintaan kendaraan bekas. Jika dilihat, kendaraan bekas cukup stabil dari sisi permintaan. Mungkin dapat digambarkan berapa besar pertumbuhan pasar mobil bekas dan risiko yang mungkin dihadapi ke depan.

Dhani Hermanto,
Surabaya

Terima kasih atas permintaannya, kami akan mencoba mengulas tentang tren penjualan mobil bekas di edisi selanjutnya.

ALAMAT REDAKSI:

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka)

Tower A Lantai 7 Unit D

email: sekretariat@ifsa.or.id

website: www.appi.id

Telp: 021-2982 0190

Fax: 021-2982 0191

Suwandi Wiratno,

Ketua Umum

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

Memperkuat SDM Untuk Menjaga Industri

Keberadaan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu kunci penting dalam mengembangkan perusahaan. Perkembangan teknologi saat ini, membuat pelaku jasa keuangan terus melakukan adaptasi.

Keberadaan teknologi di industri jasa keuangan juga diakui mampu menciptakan ekosistem keuangan yang lebih efisien. Namun, hal yang tak dapat dilupakan adalah di balik teknologi yang gemilang, ada peran tangan-tangan terampil.

Dua kata kunci itu, teknologi dan SDM saat ini memang harus berjalan seiring. Dalam seminar yang digelar oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

(APPI), tergambar bahwa penguatan infrastruktur, apapun itu termasuk di dalamnya teknologi, perlu diimbangi dengan kesiapan SDM yang andal.

Hal itu pula yang terus dijalankan oleh perusahaan pembiayaan di tengah daya saing industri yang makin ketat. Upaya itu terlihat dari strategi menyiapkan dan rekrutmen SDM di industri dengan menerapkan standar kompetensi.

Ada upaya kuat secara bersama-sama dari pelaku industri pembiayaan untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat dengan menghadirkan tenaga kerja terampil dan tersertifikasi.

Ke depan, asosiasi akan terus berupaya keras agar perusahaan pembiayaan membekali seluruh tenaga kerjanya dengan keterampilan yang sesuai standar. Selain itu, pemanfaatan teknologi di industri pembiayaan perlu terus diperkuat.

Dengan kapasitas internal di perusahaan pembiayaan yang makin kuat, harapannya hal itu meningkatkan kepercayaan, tidak hanya dari masyarakat secara umum tapi juga entitas keuangan lainnya untuk membangun kolaborasi dengan kerja sama.

Dengan sistem yang makin kuat itu pula, sasaran menjadikan industri pembiayaan sebagai sektor yang terus berkontribusi terhadap perekonomian bangsa ini, dapat dijaga dengan sebaik-baiknya. (*)





PENGEMBANGAN INDUSTRI JASA KEUANGAN

Investasi SDM, Investasi Masa Depan

Investasi kepada sumber daya manusia dinilai tidak kalah penting dengan penguatan infrastruktur di tengah era industri keuangan yang serba digital. Pelaku industri keuangan perlu menetapkan sasaran yang memadai dalam pengembangan kualitas SDM ke depan.



// Investasi pada *digital talent* sering dianggap sebagai prioritas kedua karena lebih mengutamakan pada pengembangan infrastruktur,” ujar Kepala

Departemen OJK Institute Agus Sugiarto dalam satu sesi seminar online yang digelar oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Agus menuturkan perkembangan teknologi yang sangat cepat mengubah lanskap kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan oleh industri keuangan. Sehingga, investasi dalam pengembangan SDM harus menjadi prioritas utama.

Dalam kajian yang dibuat oleh Harvard Business Review pada 2020, SDM atau *digital talent* merupakan motor utama dalam transformasi digital. Dalam laporan itu disebutkan inovasi dan kecanggihan teknologi tidak akan relevan jika SDM tidak terampil menggunakannya.

“Sebelum berinvestasi dalam teknologi, perlu diutamakan investasi dalam pengembangan SDM agar dapat memaksimalkan pemanfaatan

teknologi dan menutup *gap* antara *supply* dan *demand* SDM,” kata Agus.

Dia menuturkan salah satu kunci utama dari ekosistem digital di industri jasa keuangan adalah ketersediaan infrastruktur.

Kebutuhan infrastruktur tersebut dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu infrastruktur utama dan infrastruktur pendukung.

Infrastruktur utama di antaranya meliputi pengembangan *platform* aplikasi digital, *software* pendukung, dan aspek pengamanannya. Tanpa

memiliki infrastruktur utama tersebut rasanya sulit bagi pelaku usaha jasa keuangan dalam memberikan layanan jasa keuangan yang berbasis digital kepada konsumen.

Ketersediaan sumber daya manusia yang mumpuni merupakan salah satu penentu suksesnya transformasi digital di industri jasa keuangan. Dalam ekosistem digital, aspek manusia merupakan faktor terpenting untuk menjalankan ekosistem tersebut dengan baik. Transformasi digital tanpa diikuti dengan pengembangan



Agus Sugiarto
Kepala Departemen OJK Institute





Sebelum berinvestasi dalam teknologi, perlu diutamakan investasi dalam pengembangan SDM agar dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan menutup gap antara *supply* dan *demand* SDM.

— Agus Sugiarto,
Kepala Departemen OJK Institute

sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan talenta digital tidak akan berhasil sepenuhnya.

Dalam transformasi digital yang menjadi prioritas bukan hanya teknologinya saja, melainkan juga pengembangan sumber daya manusianya.

Transformasi digital yang sekarang sedang berlangsung di industri jasa keuangan menyebabkan beberapa jenis pekerjaan akan hilang. Misalnya saja peran dari operator dan layanan konsumen nantinya bisa digantikan oleh robot yang menggunakan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligent*).

Sebaliknya akan muncul jenis-jenis pekerjaan baru berbasis teknologi digital yang sebelumnya tidak ada, seperti analisis *big data*, *programmer* untuk *artificial intelligent*, pengawas *cyber security*,

dan lain-lain. Oleh karena itu, transformasi digital di industri jasa keuangan mutlak harus dibarengi dengan pengembangan maupun penyiapan sumber daya manusia yang dibutuhkan.

Pada Mei 2021, OJK telah menerbitkan Cetak Biru Pengembangan SDM Sektor Jasa Keuangan 2021—2025.

Pertimbangan OJK menerbitkan cetak biru atau *blue print* khusus pengembangan SDM atas dasar sejumlah hal. *Pertama*, transformasi digital yang berlangsung saat ini perlu didukung dengan sumber daya manusia yang memadai. *Kedua*, implementasi tata kelola, risiko dan kepatuhan memerlukan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas.

Ketiga, kesenjangan kompetensi sumber daya manusia saat ini masih tinggi. *Keempat*, dinamika perubahan global yang perlu diantisipasi dalam pengembangan sumber daya manusia. *Kelima*, pertumbuhan sektor jasa keuangan syariah perlu didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kemudian, *keenam*, industri sektor jasa keuangan mengelola dana masyarakat dalam jumlah besar, dan *ketujuh*, aspek perlindungan konsumen yang perlu diperkuat dengan menyediakan sumber daya manusia yang kompeten.

Dalam cetak biru itu disebutkan bahwa visi dari upaya penguatan SDM yakni mewujudkan sumber daya manusia sektor jasa keuangan yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing global dalam rangka meningkatkan kinerja sektor jasa keuangan.

Adapun empat sasaran misi yang hendak dicapai dari penguatan SDM di antaranya, mengembangkan standarisasi kompetensi SDM sektor jasa keuangan, mengembangkan metode peningkatan kompetensi SDM sektor jasa keuangan, mengembangkan infrastruktur pendukung pengembangan SDM sektor jasa keuangan, dan mengembangkan SDM sektor jasa keuangan yang memiliki kompetensi SDM digital.

Adanya cetak biru dapat dimanfaatkan oleh pelaku di industri jasa keuangan sebagai pedoman dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM guna mendukung tumbuh dan kembangnya industri jasa keuangan secara berkelanjutan.

Dengan adanya cetak biru, industri jasa keuangan menjadi lebih maju, kompetitif dan stabil dengan dukungan SDM yang profesional, berintegritas dan berdaya saing global.

Direktur Kepatuhan dan SDM PT Bank Mandiri Tbk. Agus Dwi Handaya dalam seminar *online* APPI bertajuk "Mengembangkan SDM dan Digitalisasi di Tengah Pandemi" pada tanggal 23 November 2021 menyatakan perseroan terus berupaya mencetak SDM yang berkualitas agar mampu beradaptasi dengan perkembangan industri keuangan.

Dia menuturkan ketidakpastian ekonomi akibat pandemi Covid-19 hingga persaingan antarbank dan serbuan perusahaan rintisan di bidang teknologi informasi mengharuskan perusahaan mengelola talenta yang dimilikinya dengan serius agar mampu bersaing.

Perseroan rutin melakukan kegiatan pembekalan dan pembelajaran secara internal. Sejak Agustus—November 2021, sebanyak 50.303 partisipan telah mengikuti agenda Mandiri Learning yang digelar dalam 248 sesi dengan menghadirkan 272 pembicara.

Sejak *merger*, Bank Mandiri membangun SDM dengan mengembangkan modul berdasarkan dengan kebutuhan dan tantangan bisnis ke depan. Porsi pembelajaran



Agus Dwi Handaya
Direktur Kepatuhan dan
SDM PT Bank Mandiri Tbk.

yang diberikan juga disesuaikan dengan *soft skill* dan *thinking skill* serta *hard skill* dan *technical skill*.

Saat ini, Bank Mandiri memiliki lebih dari 35.000 pegawai, termasuk sejumlah generasi milenial yang mengisi posisi kunci. Strategi pengembangan SDM menjadi kunci yang bisa membawa perusahaan menjadi salah satu bank terkemuka di *level* nasional.

Manajemen perseroan telah melihat pentingnya penerapan program pengembangan SDM yang kreatif dan non konvensional, untuk menciptakan talenta mumpuni dan mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan.

Perseroan menerapkan empat strategi kunci yang juga disesuaikan dengan perkembangan terkini. *Pertama*, dorongan natural perseroan agar SDM Bank Mandiri terbiasa menghadapi perubahan yang dimulai sejak perusahaan berdiri. Konsep pendirian Bank Mandiri sebagai *universal banking* membuat perseroan tidak pernah berhenti melakukan transformasi.

Kedua, disiplinnya perseroan dalam melakukan dan menilai performa pegawai. Bank Mandiri ketat menerapkan sistem manajemen performa yang berbasis pada penilaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Hal tersebut mendorong pegawai Bank Mandiri untuk memiliki jiwa kompetisi tinggi, tetapi tetap mengedepankan pembangunan fundamental bisnis yang semakin kokoh, dengan *sustainability* yang terjaga, dan mendorong terciptanya *value creation*.

Ketiga, penerapan budaya kerja yang konsisten dan berkelanjutan juga menjadi resep Bank Mandiri tidak pernah kekurangan talenta terbaik. Hal ini mendorong pegawai Bank Mandiri selalu aktif dan responsif dalam menghadapi perubahan yang cepat terjadi.

Keempat, kuatnya penerapan praktik tata kelola korporasi atau *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lini kerja perseroan.

Dengan proses tersebut, diharapkan mampu membangkitkan dan membangun *awareness* untuk terus menjaga organisasi Bank Mandiri sebagai institusi keuangan terdepan di Indonesia

Hal-hal itu yang menjadi dasar Bank Mandiri melakukan adaptasi dan pemenuhan kebutuhan



talenta dalam menjaga pengembangan bisnis secara berkelanjutan

Dalam kesempatan yang sama, Direktur IT PT Bank Central Asia Tbk. Hendra Lembong menyatakan investasi di infrastruktur teknologi tetap harus seimbang dengan investasi di SDM.

Dia menuturkan perkembangan digital di industri perbankan tidak bisa dihindari. Hal itu membutuhkan SDM yang siap untuk menghadapi perubahan. BCA saat ini mengembangkan bisnis bank digital yakni BCA Digital.

Sebagai gambaran, BCA diibaratkan

sebagai sebuah kapal besar yang perlu tetap fokus pada sasarannya menjaga keberlangsungan atau *sustainability*. Sebaliknya, BCA Digital bergerak lebih cepat seperti *jet ski* yang fokus pada generasi milenial dengan segala macam kebutuhan yang serba cepat.

Dari kedua gambaran itu, BCA sebagai kapal besar dan BCA Digital yang diibaratkan *jet ski*, butuh transfer teknologi yang saling melengkapi, terutama untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Menurutnya, saat ini lebih dari 90% pengembangan keterampilan, kapasitas SDM, dan produk dilakukan secara internal. Jika dulu basis pengembangan berdasarkan proyek yang membutuhkan waktu hingga beberapa tahun, saat ini basis pengembangan berdasarkan produk dengan skala waktu untuk evaluasi yang lebih cepat.

BCA juga terus berdiskusi dengan regulator terkait dengan implementasi berbagai kebijakan ke depan. Hal itu perlu untuk meningkatkan antisipasi terhadap kebutuhan SDM ke depan. (*)



Hendra Lembong
Direktur IT PT Bank Central Asia Tbk.

DAFTARKAN SEGERA



UJIAN ONLINE

DIKLAT ONLINE

TANGGAL TUTUP
PENDAFTARAN

Manajerial

12 JAN 2022

5 - 11 JAN 2022

27 DES 2021

Direksi
& Komisaris

IND

26 JAN 2022

25 - 26 JAN 2022

13 JAN 2022

ENG

23 FEB 2022

22 - 23 FEB 2022

10 FEB 2022

Profesi Penagihan
oleh Perusahaan
Pembiayaan

Sejak **2017**, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul **08.00 - 19.00** (5 sesi pilihan).

TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)

#AyoSertifikasiOnline



INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:

021-29820180

info@sppi.co.id

**KETUA UMUM APPI
SUWANDI WIRATNO**

Pendanaan Perusahaan Pembiayaan Butuh Terobosan

JAKARTA — Kebutuhan pendanaan bagi industri pembiayaan ibarat jantung yang dapat menjaga kelangsungan bisnis. Dalam memenuhi pendanaannya, banyak strategi yang ditempuh oleh perusahaan pembiayaan.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno mengatakan bahwa pemenuhan pendanaan oleh perusahaan pembiayaan dapat dibedakan dari relasi atau hubungan perusahaan pembiayaan dengan pemegang sahamnya.

Dia menuturkan perusahaan pembiayaan yang pemegang sahamnya berupa entitas keuangan seperti perbankan, tentu saja tidak kesulitan untuk mendapat dukungan penuh dalam menjalankan roda bisnisnya.

“Pendanaan harus dipilah-pilah. Ada perusahaan pembiayaan, misalnya dari sisi pemilik atau induknya adalah bank sebagai pemegang saham. Kalau pemiliknya bank, tentu dari aspek pendanaan dapat *support* penuh dari bank,” ujarnya.



Selain perusahaan pembiayaan yang memiliki induk usaha bank, dukungan kuat juga diperoleh oleh perusahaan pembiayaan yang memiliki afiliasi dengan perusahaan otomotif, baik agen pemegang merek (APM) maupun *dealer-dealer* besar.

Dukungan besar dari pemegang saham, tentu dapat dijadikan pertimbangan oleh bank ketika harus menyalurkan pinjaman ke perusahaan pembiayaan yang memiliki afiliasi dengan APM atau *dealer*.

"Tentu itu dilihat oleh bank juga dilihat cukup aman untuk dapat pendanaan," kata Suwandi.

Pendanaan kepada perusahaan pembiayaan juga relatif mudah didapat bagi perusahaan pembiayaan yang memiliki hubungan kepemilikan atau pemegang sahamnya perusahaan asing. Dalam menyalurkan pendanaan, bank biasanya memerhatikan *track record* dari para pemegang saham.

Sementara itu, untuk perusahaan pembiayaan yang dimiliki oleh individu, pendanaan bank tentu saja menjadi tantangan tersendiri. Apalagi, bank sangat berhati-hati dalam memberikan pinjaman ke perusahaan pembiayaan setelah belajar dari kasus *double financing* di era-era sebelumnya.

Kalau pun mendapat pinjaman, katanya agunan yang mesti diberikan kepada bank tidak sekadar piutang pinjaman yang disalurkan. "Sekarang harus ada jaminan *fix asset*. Mereka tetap memutar dananya untuk usaha," katanya.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga September 2021, pinjaman perbankan dalam negeri yang disalurkan kepada perusahaan pembiayaan mencapai Rp130,82 triliun. Nilai itu



Intinya selama 2021 ini kalau pendanaan buat perusahaan pembiayaan menengah dan kecil masih sulit. Sehingga, pertumbuhan industri sampai akhir tahun pun kontribusi terbesarnya akan ditopang perusahaan pembiayaan besar-besar, anak usaha korporasi.

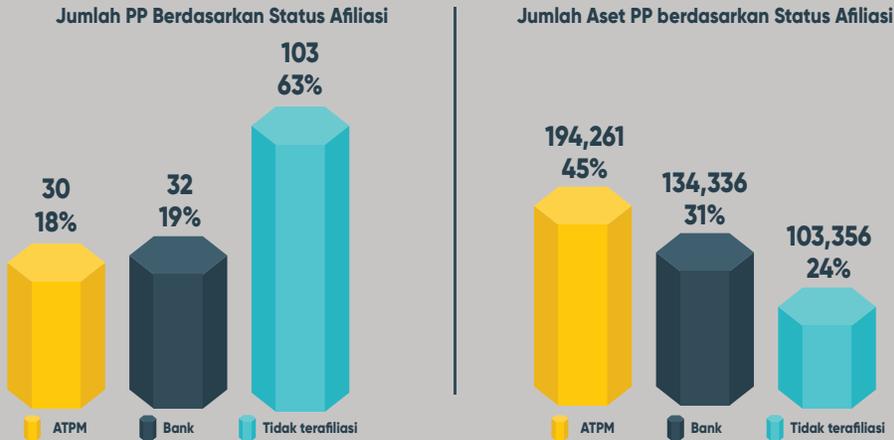
masih lebih rendah dibandingkan dengan posisi September 2020 sebesar Rp138,98 triliun.

Demikian pula dengan pinjaman yang diterima perusahaan pembiayaan dari bank luar negeri yang nilainya sebesar Rp59,24 triliun pada September 2021. Nilai itu juga masih lebih rendah dari posisi September 2020 sebesar Rp88,36 triliun.

Adanya penurunan pendanaan bank itu memberi gambaran bahwa prioritas perbankan yang mengutamakan perusahaan pembiayaan di bawah entitas usahanya.

"Intinya selama 2021 ini kalau pendanaan buat perusahaan

Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Status Afiliasi



Sumber: OJK

pembiayaan menengah dan kecil masih sulit. Sehingga, pertumbuhan industri sampai akhir tahun pun kontribusi terbesarnya akan ditopang perusahaan pembiayaan besar-besar, anak usaha korporasi," katanya.

Dia berharap perbankan dapat terus memberikan dukungan ke perusahaan pembiayaan menengah kecil. "Bank tentu punya data, punya *track record*. Mungkin bisa dimulai lagi. Tentu dengan nilai yang kecil-kecil mulai membangun kerja sama berdasarkan asas kepercayaan seperti terdahulu," katanya.

Suwandi menuturkan karakter pendanaan yang menjadi nyawa perusahaan pembiayaan, memang harus dicarikan solusi agar kinerjanya dapat terus dijaga ke depannya.

Sementara itu, terkait dengan perusahaan pembiayaan yang tidak dapat melanjutkan kegiatan usahanya, Suwandi mencermati hal itu dari sejumlah aspek.

Menurutnya, secara regulasi OJK telah menetapkan batas modal bagi perusahaan pembiayaan untuk dapat beroperasi. Dengan situasi yang memang sulit dan persaingan

industri yang ketat, ada beberapa perusahaan pembiayaan yang tidak dapat memenuhi ketentuan permodalan tersebut.

Karena tidak dapat memenuhi permodalan, rasio-rasio keuangan lainnya menjadi bernilai negatif sehingga mengganggu kinerja secara umum.

"Perusahaan meninggalkan tanggung karena kesulitan dana dan karena rasio jadi minus. Kalau bank mau memberi pendanaan pun, kadang posisinya sudah sulit karena rasionya minus," katanya.

Terhadap hal-hal itu, Suwandi menyarankan perusahaan pembiayaan yang masih ingin menjalankan bisnisnya tapi terkendala permodalan, melakukan *merger*. "Perusahaan pembiayaan yang bergabung akan lebih besar secara ekuitas. Ini yang bisa dilakukan," katanya.

Selain itu, strategi lain yakni dengan mencari *investor* baru atau berkolaborasi dengan perusahaan pembiayaan konsumen ke sektor produktif. Dia mencontohkan, perusahaan pembiayaan yang selama ini bermain membiayai sektor konsumtif, mencari partner untuk membiayai sektor-sektor produktif. (*)

Momentum Akhir Tahun Dongkrak Pembiayaan Mobil

JAKARTA — Perusahaan pembiayaan masih berharap proyeksi nilai pembiayaan mobil baru akan mengalami kenaikan sampai akhir tahun. Salah satunya terdorong penjualan mobil kelas menengah ke atas.

Seperti diketahui, penjualan mobil baru masih terdorong momentum pajak barang mewah (PPnBM) ditanggung pemerintah sampai akhir periode 2021. Terkini, regulasi PPnBM terbaru berbasis kadar emisi dan tingkat efisiensi bahan bakar diproyeksi turut mendorong nilai pembiayaan yang masuk.

Direktur Utama PT BCA Finance Roni Haslim menilai proyeksi tersebut bukanlah harapan kosong dan terbilang memungkinkan, karena regulasi baru ini akan membawa revisi harga di beberapa tipe kendaraan. Ada yang naik, tapi ada pula yang turun.

Lewat tren ini, calon konsumen yang bakal membeli atau mengganti mobil, harapannya mulai tergoda untuk mengambil tipe unit yang lebih tinggi ketimbang incaran sebelumnya.

“Beberapa tipe mobil yang akan turun harga menurut saya adalah hal positif untuk pasar. Mobil-mobil mewah semakin terjangkau, sehingga diharapkan *volume [outstanding yang masuk]* bisa naik,” katanya.

Dari sisi kendaraan mewah yang berbasis listrik, Roni menilai masih perlu waktu untuk bisa dilirik konsumen. Ke depan, harapannya harga unit mobil ini jadi lebih terjangkau dan basis debitur yang notabene bagian ekosistem PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) semakin mampu membeli.

Sedikit berbeda, Presiden Direktur PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB Niaga Finance/CNAF) Ristiawan Suherman justru melihat bahwa dampak mobil berteknologi listrik yang lebih murah merupakan potensi besar buat industri pembiayaan.



Alasannya, *awareness* dan animo debitur sudah mulai tinggi soal mobil jenis *full electric battery*, *hybrid*, sampai *plug-in hybrid* (PHEV). Terutama karena pengaruh keterkenalan Tesla (NASDAQ:TSLA) dan pendirinya, Elon Musk. CNAF pun sempat mengakomodasi pembiayaan untuk belasan mobil yang diimpor ini.

“Sejauh pemerintah dapat mempercepat kesiapan infrastruktur pendukung untuk kendaraan listrik dan kendaraan ramah lingkungan, kami yakin dampak positif juga akan didapatkan oleh perusahaan pembiayaan,” ungkapnya.

Selain itu, menurutnya salah satu keuntungan lain dari terus mendukung pemerintah dan industri otomotif mendorong penjualan mobil ramah lingkungan dari sisi pembiayaan, karena dampak konkretnya kepada risiko gagal bayar cicilan.

“Dampak konkret adalah mobil listrik dapat menghemat pengeluaran dari sisi biaya bahan bakar dan perawatan. Penurunan pengeluaran bulanan tersebut akan meningkatkan kemampuan bayar debitur, yang harapan ikut membawa tingkat kredit bermasalah untuk debitur segmen mobil listrik akan jauh lebih kecil,” jelasnya. (*)



OJK Optimistis Kontraksi Piutang Pembiayaan Makin Susut

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan optimistis bangkitnya permintaan pembiayaan untuk kendaraan bermotor bakal terus menekan kontraksi *outstanding* lembaga pembiayaan.

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B OJK Bambang W. Budiawan menggambarkan bahwa kendaraan bermotor merupakan kontributor terbesar bagi piutang pembiayaan industri.

Oleh sebab itu, kontraksi 2,57% (year-to-date/YtD) ketimbang akhir 2020 untuk *outstanding* total industri di Rp383,77 triliun per Agustus 2021, harapannya semakin mengecil menjelang akhir periode.

"Total *outstanding* trennya menuju ke arah yang lebih positif. Hal ini juga seiring dengan penyaluran pembiayaan kendaraan bermotor yang pertumbuhan piutangnya untuk roda dua dan roda empat, baik baru maupun bekas, telah menunjukkan adanya pemulihan," katanya.

Bambang sebelumnya berharap *outstanding* pada 2021 bisa tumbuh 1% ketimbang 2020, ditopang nilai *outstanding* untuk objek kendaraan bermotor yang semuanya menuju positif. Apalagi, daya beli masyarakat mulai pulih dan insentif pemerintah untuk sektor ini bertahan sampai akhir tahun.

Sebagai gambaran, salah satu insentif paling berpengaruh, yaitu diskon pajak barang mewah

(PPnBM) untuk beberapa jenis mobil baru yang tampak begitu menolong industri.

Bambang mengungkapkan bahwa berdasarkan catatan OJK terkait pembiayaan baru atau *new booking* industri yang sebelumnya hanya Rp20 triliun per bulan, saat ini pun telah meningkat menjadi di atas Rp23 triliun per bulan sejak Maret 2021 yang notabene merupakan awal diberlakukannya diskon PPnBM.

Pada tahun ini, pembiayaan baru tertinggi yang tampak 'menolong' *outstanding* industri ada di periode April 2021 sebesar Rp27,1 triliun yang turut dipengaruhi momen lebaran. Februari 2021 di Rp19,24 triliun menjadi yang terendah, sementara itu sisanya berada di kisaran rata-rata *booking* bulanan industri, mulai Rp21 triliun sampai 26 triliun.

Adapun, dari nominal *outstanding* secara terperinci, mobil baru senilai Rp108,5 triliun masih minus 3,27% YtD, mobil bekas senilai Rp54,92 triliun minus 4,29%, motor baru sebesar Rp62,96 triliun tercatat minus 2,68%, sementara itu motor bekas tercatat Rp17,68 triliun sudah tumbuh positif 6,62% sepanjang Januari—September 2021.

"Kalau dilihat dari trennya, [pertumbuhan] minus di objek-objek kendaraan bermotor ini sudah mulai berkurang. Jadi sudah mulai menuju arah lebih baik," katanya. (*)

Pefindo: Perusahaan Pembiayaan Belum Gencar Rilis Obligasi

JAKARTA — PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melihat geliat penerbitan surat utang dari lembaga pembiayaan masih belum pulih sepanjang 2021 atas dampak melimpahnya fasilitas pendanaan dari perbankan.

Analisis Divisi Pemeringkatan Jasa Keuangan (Fi Ratings) Pefindo Danan Dito menjelaskan bahwa kondisi industri yang terdiri dari perusahaan pembiayaan swasta, lembaga pembiayaan khusus, dan perusahaan pembiayaan pelat merah ini sebenarnya masih positif.

Hal ini tercermin dari *rating* dan *outlook* mereka yang mampu bertahan dari penurunan, karena performa keuangan yang terbilang telah pulih dari pandemi 'Jilid I' sepanjang 2020 dan lonjakan pandemi 'Jilid II' yang berlangsung di kisaran kuartal II/2021.

Namun demikian, minimnya realisasi penerbitan surat utang baru dilihat dari potensi *refinancing* obligasi atau sukuk lama yang jatuh tempo, mengindikasikan bahwa pendanaan lewat pasar modal masih belum menjadi prioritas.

"Perusahaan yang sudah biasa masuk pasar [obligasi/sukuk] biasanya juga sudah memiliki fasilitas dari perbankan yang belum terpakai. Situasi yang masih fluktuatif dan *appetite* yang masih jangka pendek, ini membuat geliat untuk masuk pasar belum dimulai. Masih pakai fasilitas yang ada dulu," ujarnya.

Sepanjang 2021, Pefindo mencatat akan ada Rp20 triliun—Rp25 triliun surat utang dari rumpun lembaga pembiayaan yang jatuh tempo. Namun, kemungkinan mereka untuk masuk pasar kembali berkaitan *refinancing* di tahun ini masih dinamis, kemungkinannya karena strategi pendanaan lewat penerbitan surat utang baru akan difokuskan pada 2022.

Adapun, bagi lembaga pembiayaan pelat merah atau BUMN, kebanyakan telah mendapatkan sentimen positif dari sisi pendanaan akibat strategi dari pemerintah, contohnya lewat pemberian modal negara dari APBN, atau aksi korporasi seperti bergabungnya Permodalan



Nasional Madani (PMN) ke *holding* ultramikro.

"Selain itu, kalau untuk fokus jangka pendek, bank *loan* itu dari sisi administrasi lebih cepat dan fleksibel, ya. Setau saya ini memang kerap jadi pertimbangan para penerbit. Akhirnya, memang terbagi, ada penerbit yang memilih tetap diversifikasi [pendanaan] lewat pasar modal, ada juga yang menunda dulu," jelasnya.

Sekadar informasi, sampai semester I/2021, porsi penerbitan dari perusahaan pembiayaan mencapai Rp8,58 triliun, industri pembiayaan Rp7,11 triliun, sementara lembaga pembiayaan khusus Rp2 triliun.

Terkini, sepanjang kuartal III/2021, porsi penerbitan dari perusahaan pembiayaan bertambah Rp5,62 triliun, industri pembiayaan bertambah Rp2 triliun, sementara lembaga pembiayaan khusus bertambah Rp1,3 triliun.

"Sentimen untuk perusahaan pembiayaan dari sisi peningkatan penjualan otomotif dan harga komoditas yang nantinya terkait *heavy equipment* memang ada, tapi dari sana belum tentu banyak masuk ke piutang [pembiayaan] para pelaku. Sehingga kebutuhan pendanaan periode ini mungkin sedikit tertunda, apalagi karena lonjakan kasus Covid-19 kemarin." (*)

OBLIGASI JATUH TEMPO

Perusahaan Pembiayaan Siapkan Pelunasan

JAKARTA — Kendati tren penyaluran pembiayaan masih relatif terbatas, pelaku industri pembiayaan tetap menjaga komitmen dalam memenuhi kewajiban atas penerbitan surat utang atau obligasi yang telah diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan sejumlah perusahaan pembiayaan beberapa diantaranya jatuh tempo pada Desember tahun ini. Komitmen dari perusahaan pembiayaan yang menerbitkan obligasi tecermin dari kesiapan untuk melakukan pelunasan.

Setidaknya terdapat tiga perusahaan pembiayaan yang pelunasan obligasi jatuh tempo pada Desember 2021. PT Mandala Multifinance, misalnya memastikan kesiapan dananya untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 Seri A yang jatuh tempo pada 14 Desember 2021.

Sekretaris Perusahaan Mandala Finance Mahrus mengatakan bahwa pihaknya siap melunasi obligasi yang diterbitkan. Pihaknya sedang melakukan penawaran Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2021 yang nilainya mencapai Rp 650 miliar.

“Sesuai tujuan penerbitan yang Rp 300 miliar untuk membayar obligasi yang akan jatuh tempo bulan Desember dan sisanya Rp 350 miliar untuk modal kerja perusahaan,” ujar Mahrus dikutip dari Kontan.co.id

Saat ini, katanya Mandala Finance sedang berupaya mencapai target pembiayaan baru pada 2021 yang mencapai Rp 5,1 triliun. Sampai Oktober lalu, pembiayaan baru Mandala sudah mencapai Rp 4 triliun atau baru sekitar 78,5% dari target.

Tahun depan, Mandala Finance masih akan menerbitkan obligasi untuk menopang modal usaha perusahaan. Namun, belum tahu pasti akan menerbitkan berapa kali obligasi di tahun depan.

Sementara itu, Presiden Direktur WOM Finance Djaja Sutandar juga menyatakan siap melunasi obligasi yang jatuh tempo di bulan Desember nanti. Seperti diketahui, WOM Finance memiliki



kewajiban obligasi jatuh tempo senilai Rp 119 miliar pada 20 Desember nanti.

“Akan dilunasi dengan menggunakan dana dari penerbitan obligasi kembali dan pinjaman dari bank,” ujar Djaja.

Obligasi yang dimaksud oleh Djaja untuk melunasi obligasi jatuh tempo tersebut ialah Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021 yang diterbitkan Juli lalu dengan nilai Rp 500 miliar.

Sementara itu, PT Sinar Mas Multifinance juga memiliki obligasi jatuh tempo pada 14 Desember senilai Rp 500 miliar. Perusahaan itu telah menyiapkan dana untuk membayar kewajiban tersebut.

Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno berpendapat, obligasi masih akan menjadi salah satu sumber dana untuk perusahaan pembiayaan di tahun depan.

Hanya saja, kata Suwandi mayoritas perusahaan masih akan mengandalkan perbankan karena untuk mengajukan penawaran obligasi harus menyertakan pula rencana bisnis ke depan yang mesti disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

“Kalau perusahaan-perusahaan yang pernah menerbitkan PUB [penawaran umum berkelanjutan] itu mudah. Kalau yang baru mulai masih akan fokus di perbankan,” ujar Suwandi. (*)

Adira Finance Siapkan Emisi Obligasi

JAKARTA — Perusahaan pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. berencana memeriahkan penerbitan surat utang korporasi di Tanah Air mulai awal periode 2022.

Sebagai informasi, pemain industri pembiayaan yang sebelumnya rajin menggelar emisi obligasi sebagai bekal aktivitas pembiayaan konsumen, masih menahan diri selama era *new normal*.

Emiten berkode ADMF ini termasuk sebagai gambaran tren industri, karena hanya sekali menggelar penerbitan pada kisaran awal semester II/2021, yaitu Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021 senilai Rp1,3 triliun dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021 senilai Rp200 miliar.

Senada, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggambarkan penerbitan surat utang industri pembiayaan masih terus dalam fase penurunan 26,5% (year-on-year/YoY) dari Rp60,7 triliun pada September 2020 menjadi Rp44,58 triliun pada September 2021.

Penyebab utamanya jelas karena permintaan penyaluran pembiayaan yang masih belum setara dengan periode sebelum pandemi. Namun, pada waktu bersamaan, hal ini juga mendorong tren sumber pendanaan dari pinjaman perbankan yang melimpah dan murah, karena fenomena likuiditas berlebih.

Khususnya bagi perusahaan pembiayaan yang merupakan anak usaha perbankan itu sendiri, akan diprioritaskan menjadi wadah penyaluran kredit mereka, baik dengan skema pembiayaan bersama (*joint financing/JF*) maupun *executing*.

Direktur Keuangan Adira Finance I Dewa Made Susila mengakui bahwa strategi untuk memperbesar porsi pendanaan lewat pasar modal baru tampak memungkinkan di tahun depan, tepatnya bergantung kondisi perekonomian selepas pandemi Covid-19.



“Kita berharap pandemi terus mereda, dan kalau pembiayaan mulai tumbuh, Adira Finance pasti masuk ke pasar modal lagi tahun depan. Apalagi, tiap tahun kita biasanya [menerbitkan surat utang] dua-tiga kali, ya, tahun ini saja yang cuma sekali,” katanya.

Sebagai gambaran, total pinjaman eksternal ADMF dari surat utang dan pinjaman bank (dalam negeri dan luar negeri) turun 42,1% YoY menjadi Rp11,9 triliun di September 2021. Porsi pendanaan eksternal dari kedua sumber tersebut persentasenya sebesar 50:50.

Apabila dibandingkan dari *full year* 2020, pinjaman eksternal ADMF masih mencapai Rp16,8 triliun, porsinya dari pinjaman bank dalam dan luar negeri 54,5% atau Rp9,13 triliun, sementara obligasi dan sukuk 45,5% atau Rp7,6 triliun.

Sebaliknya, pembiayaan bersama ADMF dari induk usaha, PT Bank Danamon Tbk. (BDMN) per September 2021 mewakili 44% dari total piutang yang dikelola sebesar Rp39,9 triliun, atau berada di kisaran Rp17,5 triliun.

Porsi ini masih mirip apabila dibandingkan dengan *full year* periode 2020, di mana porsi pembiayaan bersama ADMF mencapai 19,2 triliun dari total piutang yang dikelola sebesar Rp44 triliun. (*)



**SEGERA MILIKI
ASURANSI SIMAS MOBIL
DENGAN PREMI YANG
TERJANGKAU**



Call Now

(021) 5050 9999

Industri Otomotif Tumpuan Pemulihan Ekonomi

JAKARTA — Industri otomotif nasional masih menjadi tumpuan bagi pemulihan ekonomi nasional. Industri itu memiliki kontribusi terhadap perekonomian dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa berbagai langkah pemerintah dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional dan persiapan menuju kondisi pascapandemi Covid-19.

Menurutnya, industri otomotif memiliki efek berantai (*multiplier effect*) yang sangat besar bagi perekonomian. Bukan hanya sumbangsih penjualan kendaraan yang besar bagi ekonomi nasional, sektor itu pun terintegrasi dengan rantai pasok global juga mempekerjakan 1,5 juta orang di dalam negeri.

Kondisi tersebut membuat industri otomotif memiliki peranan strategis dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional, sesuai fokus pemerintah dalam mengakselerasi ekonomi. Oleh karena itu, pertumbuhan industri otomotif akan didukung dengan baik.

“Saya percaya di mana industri otomotif menjadi kunci kritikal dalam program pemulihan ekonomi nasional terlebih di masa pandemi,” ujar Sri Mulyani.

Dia menjabarkan bahwa pada 2020 penjualan kendaraan berkurang hampir 50% dari tahun sebelumnya. Tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19 membuat masyarakat, khususnya kelas menengah atas menahan belanja barang mewah seperti kendaraan.

Pemerintah pun kemudian menerbitkan insentif pajak pembelian atas barang mewah (PPnBM) untuk memancing masyarakat kembali membeli kendaraan, baik untuk penggunaan pribadi, terlebih untuk menunjang usaha.

Insentif itu membuat penjualan mobil selama September 2021 sebanyak 84.110 unit naik sekitar 41,5% dari Februari 2021.

Sri Mulyani berharap sektor otomotif dapat tumbuh lebih baik pada kuartal IV/2021 karena ekonomi makro menunjukkan tren perbaikan yang positif. Selain itu, pandemi Covid-19 pun





Lebih dari 1,3 juta mobil dari berbagai merek diproduksi dari perusahaan otomotif terampil dalam negeri, merek-merek itu telah berhasil mengangkat pasar otomotif Indonesia menjadi terbesar di Asean saat ini.

—Yohannes Nangoi,

Ketua Umum Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo)

relatif terkendali, dengan kehati-hatian yang tetap ada untuk mengantisipasi agar tidak terjadi kembali lonjakan kasus.

Dalam kesempatan sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan bahwa pemerintah akan melakukan evaluasi terkait relaksasi PPNBM yang akan berakhir pada Desember 2021.

Tidak menutup kemungkinan, hasil evaluasi akan berbuah perpanjangan relaksasi atau munculnya skema insentif lain. "Terkait dengan fasilitas, tentu pemerintah akan melihat sampai Desember untuk evaluasi tahun depan. Ada banyak hal yang akan dipelajari pemerintah, termasuk juga dengan hal penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional," ujar Airlangga.

Sementara itu, Ketua Umum Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) Yohannes Nangoi mengatakan kinerja ekspor produk otomotif dalam negeri turut menyumbang tren *surplus* yang signifikan bagi neraca dagang Indonesia.

Kinerja positif ekspor itu, Nangoi mengatakan, menegaskan posisi Indonesia sebagai fasilitas produksi utama otomotif di Kawasan Asia Tenggara.

"Lebih dari 1,3 juta mobil dari berbagai merek diproduksi dari perusahaan otomotif terampil dalam negeri, merek-merek itu telah berhasil mengangkat pasar otomotif Indonesia menjadi terbesar di Asean saat ini," kata Nangoi.

Berbasis pada ukuran pasar domestik, Nangoi mengatakan, industri dalam negeri masih mampu memproduksi kendaraan untuk memenuhi kebutuhan pasar internasional. Malahan dia mengatakan, kinerja ekspor industri otomotif masuk ke dalam 10 besar komoditas penyumbang *surplus* neraca dagang di sektor nonmigas.

"Industri otomotif dapat berkontribusi pada *surplus* neraca dagang, adapun ekspor produk otomotif masuk dalam 10 besar komoditas non migas," kata dia.

Seperti diberitakan sebelumnya, ekspor mobil utuh atau *completely built up* (CBU) kembali merangkak naik pada September 2021, baik secara bulanan maupun tahunan. Berdasarkan data Gaikindo (14/10/2021), ekspor CBU bulanan per September 2021 mencapai 22.399 unit tumbuh 18,4% secara bulanan dan 6,5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Dengan demikian, total ekspor mobil nasional tahun ini telah mencapai 207.411 unit secara akumulasi atau naik 33,5% secara tahunan. Capaian ini sudah mendekati perkiraan Gaikindo yakni 250.000 unit sampai akhir tahun.

Bila dirinci, ekspor masih dipimpin oleh Daihatsu dan Toyota dengan kontribusi mencapai 63,2%, atau mencapai 131.094 unit. Setelahnya diikuti oleh Mitsubishi dan Suzuki yang sepanjang tahun ini telah mampu membukukan ekspor masing-masing 37.222 unit dan 30.536 unit.

Sementara itu, kinerja ekspor mobil Honda masih tampak tertekan seiring dengan kinerja penjualan di Tanah Air. Perseroan masih terus berupaya menyelesaikan kendala pasokan komponen.

External Affairs General Manager PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) Teguh Trihono sebelumnya menyampaikan kinerja ekspor akhir tahun ditunjang oleh permintaan pasar ekspor yang bergerak kembali membaik seiring menurunnya tekanan pandemi Covid-19.

Dalam kesempatan lain, Head of Investor Relations Astra International Tira Ardianti



menuturkan melihat pelaksanaan GIIAS tahun-tahun sebelum pandemi Covid-19, cukup mampu menggenjot penjualan otomotif.

"Tahun ini kami optimistis dengan produk-produk baru yang kami hadirkan untuk konsumen seperti Toyota All New Avanza dan Veloz, Daihatsu All New Xenia serta Toyota Raize dan Daihatsu Rocky akan memberi kontribusi positif terhadap penjualan hingga akhir tahun 2021," katanya.

Di samping menghadirkan produk-produk baru, sebagai pilihan yang segar untuk konsumen, perusahaan pembiayaan yang terafiliasi dengan Astra Group seperti Astra Credit Companies (ACC) dan Toyota Astra Financial Services (TAFS) juga turut mendukung penjualan otomotif melalui paket-paket pembiayaan yang menarik untuk konsumen.

Dengan begitu, penjualan diharapkan dapat terdongkrak hingga akhir tahun. Tira mengungkapkan Astra akan senantiasa memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, termasuk menyelaraskan antara permintaan dan suplai produk Astra.

"Kinerja penjualan mobil pada tahun 2021 terbantu dengan adanya insentif PPnBM yang berlaku mulai Maret tahun ini. Selain juga didukung oleh membaiknya perekonomian Indonesia pada tahun ini," katanya. Gaikindo memprediksikan penjualan mobil akan mencapai 750.000 unit pada 2021 meningkat dibandingkan dengan penjualan pada 2020 sebesar 530.000 unit.

Selain itu, pemerintah berharap akan ada tambahan penjualan mobil sekitar 80.000 unit

pada tahun ini didukung oleh adanya insentif PPnBM. "Kami berharap dapat mempertahankan pangsa pasar kami di pasar mobil, yaitu sekitar 50%. Secara umum, kinerja bisnis Astra pada tahun ini membaik dibandingkan dengan kinerja tahun lalu," katanya.

Kondisi ekonomi domestik yang lebih baik pada tahun ini tetap memberikan kinerja lebih baik, walaupun Indonesia mengalami *second wave* pandemi pada pertengahan 2021.

Tira menerangkan kinerja bisnis Astra tahun ini juga diuntungkan oleh harga komoditas seperti batu bara dan minyak kelapa sawit yang lebih baik. Namun, ASII masih harus waspada mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang tidak pasti.

Kinerja penjualan emiten otomotif ASII meningkat signifikan selama delapan bulan di tahun ini. Penjualan mobil perseroan tercatat telah melampaui total penjualan tahun penuh 2020.

Penjualan otomotif yang tinggi menjadi katalis utama perseroan, mengingat pendapatan hingga semester I/2021 paling tinggi didapat dari penjualan sektor otomotif dengan kontribusi sebesar 40% dari total pendapatan konsolidasi.

Pendapatan dari alat berat dan pertambangan 35%, jasa keuangan 11%, perkebunan 10%, dan pendapatan lainnya 4% terhadap pendapatan konsolidasi. Dengan diperpanjangnya insentif PPnBM bukan tidak mungkin kontribusi penjualan otomotif Astra terhadap pendapatan konsolidasi dapat bertahan ataupun meningkat sepanjang tahun ini. (*)

Presiden : Covid-19 Tertangani, Ekonomi Terkendali

JAKARTA — Presiden Joko Widodo menekankan pengendalian Covid-19 menjadi faktor kunci untuk pemulihan perekonomian Indonesia yang mulai meningkat seiring dengan terkendalinya pandemi di Tanah Air.

“Kalau kita lihat, kita bisa mengendalikan Covid-19, pegang betul Covid-19, ekonominya *Insyallah* akan merangkak naik dan indikator itu sekarang kelihatan,” ujar Kepala Negara.

Dari sisi produksi, kata Presiden perbaikan terlihat pada indeks keyakinan konsumen (IKK) serta indeks ritel dan penjualan. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sudah kembali ke posisi sebelum Covid-19 di angka 113,4.

Selain itu, Retail and Sales Index (RSI) juga menguat seiring dengan peningkatan mobilitas di angka 5,2%. Peningkatan juga terlihat dari sisi produksi yang disebabkan oleh meningkatnya permintaan dari konsumen, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

“Purchasing Managers’ Index Manufaktur juga sudah melampaui dari sebelum pandemi. Sebelum pandemi saya ingat 51, sekarang sudah berada di angka 57,2. Artinya apa? Manufaktur sudah berproduksi. Kenapa berproduksi? Karena konsumen meminta, ada *demand* di situ,” kata Jokowi.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sambungnya, pemerintah juga terus membangun sejumlah infrastruktur yang saat ini satu demi satu mulai diselesaikan, mulai dari bandar udara baik baru maupun perluasan, pelabuhan, hingga bendungan.

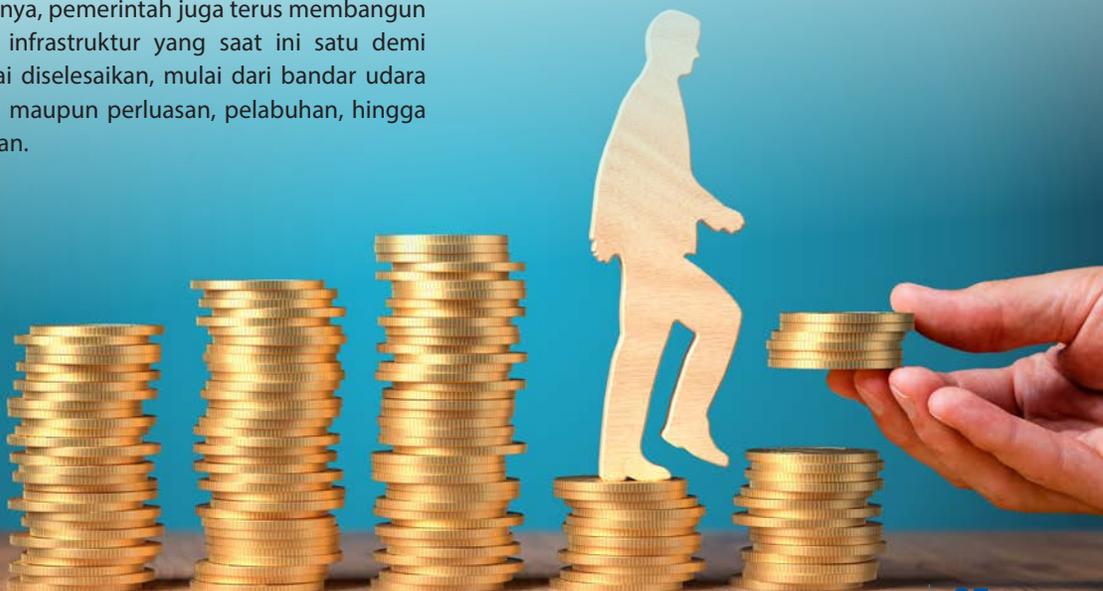
Selain itu, Jokowi telah meminta kepada para kepala daerah untuk menghubungkan infrastruktur yang telah dibangun dengan kawasan-kawasan ekonomi di sekitar.

“Saya sudah sampaikan kepada provinsi, kabupaten, dan kota agar jalan-jalan yang sudah kita bangun ini, misalnya jalan tol ini, segera dihubungkan dengan kawasan-kawasan pertanian, kawasan pariwisata, kawasan perkebunan, kawasan industri. Itu tugasnya provinsi, kabupaten, dan kota,” ujarnya.

Sementara itu, Bank Indonesia memilih melanjutkan pelonggaran moneter untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional, kendati mayoritas bank sentral global tengah anggang untuk mengetatkan kebijakan.

Pelonggaran moneter terefleksi melalui keputusan BI untuk mempertahankan tingkat suku bunga BI-7 Day Reverse Repo rate di level 3,5% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) November 2021. Keputusan yang berlawanan dengan tren global ini menandai kesiapan otoritas moneter dalam menangkai berbagai ketidakpastian ekonomi.

Sementara itu, Gubernur BI Perry Warjiyo menegaskan instansinya berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi



PERSPEKTIF

kebijakan dengan pemerintah guna menjaga inflasi tetap dalam sasaran, yakni 3%.

Bank sentral tetap mencermati kebijakan *tapering* oleh The Fed yang berisiko berdampak pada pasar keuangan serta rantai pasok global.

Meskipun, The Fed telah memberikan kejelasan *tapering* hanya dilakukan melalui pengurangan tambahan likuiditas, bukan pengetatan. "Akan tetapi bukan berarti ketidakpastiannya mereda," tutur Perry.

Deputi Gubernur BI Dody Budi Waluyo menambahkan kecepatan dan besaran inflasi memang menjadi salah satu dasar bagi bank sentral untuk menentukan arah kebijakan ke depan.

Namun dia optimistis kondisi ini akan berangsur pulih paling lambat pada pertengahan tahun depan sejalan dengan meredanya penyebaran Covid-19 dan vaksinasi penuh masyarakat.

Di sisi lain, BI optimistis suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang masih longgar bakal mendorong penurunan suku bunga kredit perbankan.

Kewaspadaan juga disampaikan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang tengah memantau dampak dari kenaikan harga produsen terhadap pengetatan kebijakan moneter atau *tapering off* oleh The Fed.

Menurutnya, *tapering off* berisiko menimbulkan guncangan berupa keluarnya arus modal asing dari negara berkembang, termasuk Indonesia. "Kenaikan harga produsen harus kita waspadai agar tidak mendorong inflasi."

Akan tetapi, kalangan ekonom menyarankan kepada otoritas moneter untuk tetap mewaspadaai besarnya risiko di pasar keuangan yang muncul dari kebijakan *tapering* oleh bank sentral negara lain, terutama Amerika Serikat (AS).

Ekonom Bank Mandiri Faisal Rachman mengatakan kendati ruang untuk menaikkan suku bunga acuan masih terbatas, bank sentral tetap perlu bersiaga untuk menangkai dampak dari *tapering* The Fed, bank sentral AS.

"Risiko di pasar keuangan dan stabilitas nilai tukar rupiah perlu diantisipasi karena cenderung meningkat setelah The Fed mulai melakukan *tapering* pada November 2021," katanya.

Dinamika lain yang patut diwaspadai menurutnya adalah tingkat inflasi global yang



Risiko di pasar keuangan dan stabilitas nilai tukar rupiah perlu diantisipasi karena cenderung meningkat setelah The Fed mulai melakukan *tapering* pada November 2021.

—Faisal Rachman,
Ekonom Bank Mandiri

meningkat cukup tajam menyusul gangguan rantai pasok dan krisis energi, sehingga memicu otoritas moneter untuk menaikkan suku bunga acuan.

Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede memprediksi ketidakpastian ekonomi di sektor riil dan pasar keuangan berisiko memuncak pada tahun depan.

Hal itu disebabkan oleh pengetatan moneter The Fed melalui kenaikan suku bunga acuan serta lonjakan inflasi di dalam negeri sejalan dengan prospek pulihnya daya beli masyarakat di tengah terbatasnya ketersediaan barang akibat gangguan rantai pasok global.

Ekonom Makroekonomi dan Pasar Keuangan LPEM FEB UI Teuku Riefky menyampaikan langkah tepat BI sangat diperlukan saat ini agar tidak mengganggu pemulihan ekonomi dan stabilitas harga di tengah ketidakpastian global yang belum mereda.

Dari sisi eksternal, dia mengatakan keluarnya aliran modal asing dari pasar keuangan domestik yang juga menyebabkan depresiasi nilai tukar rupiah mulai terlihat. Kondisi ini nantinya memengaruhi kinerja impor dan memacu biaya produksi makin tinggi. (*)

Trihamas Finance Mendapat Fasilitas Pinjaman Tahap II dari Bank Sahabat Sampoerna Rp 100 Miliar

PT. Trihamas Finance telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT. Bank Sahabat Sampoerna senilai Rp 100 miliar pada 18 November 2021. Fasilitas pinjaman ini merupakan penyaluran tahap II di tahun 2021 di mana sebelumnya telah ditandatangani juga pinjaman tahap I sebesar Rp. 100 Miliar pada 21 Maret 2021.

PT. Trihamas Finance selama tahun 2021 juga memperoleh plafond pembiayaan baru dari beberapa bank lokal maupun lembaga keuangan asing seperti PT. Bank Jago, Tbk sebesar 50 Miliar, Blue Orchard senilai USD 6 Juta, PT. Bank MNC International, Tbk sebesar 23 Miliar dan PT. Bank J Trust Indonesia, Tbk sejumlah 50 Miliar.

Dalam waktu dekat pun perusahaan akan menandatangani fasilitas pinjaman baru, yaitu dengan Blue Earth Capital sebesar USD 10 Juta dan PT. Bank Permata, Tbk sejumlah 50 Miliar.

Di tengah masih ketatnya pemberian pinjaman oleh bank-bank lokal terhadap industri pembiayaan yang tidak terafiliasi dengan bank/pabrik/grup besar, perusahaan mengambil strategi dengan mencari sumber pendanaan dari luar negeri.

Di mulai tahun 2019 PT. Trihamas Finance berhasil mendapat kepercayaan dari DEG-Jerman sebesar USD 17 Juta, disusul tahun 2021



Blue Orchard senilai USD 6 Juta.

Fasilitas pinjaman yang diterima ini merupakan bentuk kepercayaan kreditur-kreditur kepada perusahaan, dalam penyaluran pembiayaan selama periode pandemic covid 19 di mana tantangan yang dihadapi masih cukup berat. Perusahaan di tengah situasi yang sulit dapat mempertahankan kinerja yang baik terutama menjaga kualitas portofolio pembiayaan serta mampu memenuhi seluruh kewajiban ke pihak kreditur.

Tahun 2021 ini, PT. Trihamas Finance memproyeksikan akan ada peningkatan volume penyaluran pembiayaan baru dibandingkan tahun lalu. Terus menjaga tingkat profitabilitas, likuiditas serta Non Performing Financing (NPF), meningkatkan kualitas SDM, pengembangan sistem/infrastruktur IT serta pengelolaan risiko-risiko dengan baik guna menopang pertumbuhan ke depan. (*)

SGMW Multifinance Menandatangani Perjanjian Kredit Rp200 Miliar dengan Permata Bank



Pada 15 November 2021 PT SGMW Multifinance Indonesia ("SGMW Multifinance") telah menandatangani Perjanjian Kredit sebesar Rp200 miliar dengan PT Bank Permata Tbk ("PermataBank") di Kantor Pusat SGMW Multifinance, Sinarmas MSIG Tower, Jakarta. Penandatanganan dilakukan oleh dan antara

Bapak Alan Wang selaku Direktur Utama SGMW Multifinance dan Ibu Evi Hiswanto selaku Division Head Corporate Banking PermataBank.

Adapun kredit ini diperlukan oleh SGMW Multifinance untuk mendukung pengembangan kegiatan bisnis perusahaan kedepan, terutama dalam menyediakan pembiayaan otomotif yang mencakup seluruh wilayah Indonesia.

Pada kesempatan tersebut Alan Wang menyatakan "Dengan dukungan PermataBank, kami percaya bahwa SGMW Multifinance dapat mengembangkan bisnis lebih cepat serta membawa keuntungan bersama dalam jangka panjang". (*)

FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



FKD Sumsel & Babel bersama Kantor Pengadilan Negeri Palembang dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) KR 7 mengadakan audiensi “Edukasi Proses Gugatan Perdata sebagai Wujud Eksekusi Jaminan Fidusia” pada tanggal 7 Desember 2021 bertempat di Ballroom Hotel Amaris Palembang.



Kegiatan penyerahan Bantuan untuk Korban Banjir di Kabupaten Sanggau, Sintang, Melawi dan Sekadau dari FGD APPI Pontianak (20 November 2021).



Pada 7 Desember 2021, FGD Malang mengadakan pertemuan dengan anggotanya di SKY ROOM Hotel 101 OJ Malang.

FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



Sosialisasi UU No. 42 tahun 1999 tentang jaminan Fidusia Kemenkumham bersama FKD Jambi di Hotel Abadi Suite Jambi 19 November 2021. Sosialisasi

ini dalam rangka penguatan perlindungan hukum jaminan fidusia bagi pelaku usaha dalam rangka memberi kepastian hukum.



FKD Balikpapan mengadakan Tournament Billiard pada 4 Desember 2021 yang diikuti oleh 64 peserta.



FKD Tasikmalaya ikut berpartisipasi dalam acara pemberian vaksin Covid-19 yang diadakan Polres Kota Tasikmalaya. Dimana FKD Tasikmalaya memberikan Doorprize Utama berupa sepeda motor sebagai penyemangat warga untuk mengikuti vaksinasi.



Pada 26 November 2021, FKD Cirebon melakukan pertemuan dengan Kanit Regident Polresta Cirebon AKP Nugraha SH. MH. terkait dengan koordinasi mengenai blokir kendaraan yang masih berstatus kredit.

FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



FKD Solo bersama dengan pihak pedagang bursa mobil bekas di Carsolution Solo mengadakan kegiatan donor darah bertepatan dengan hari pahlawan nasional pada 10 November 2021.



Dalam rangka agenda tahunan, FKD Samarinda mengadakan kegiatan "APPI CUP Ke 3" lomba billiard antar perusahaan pembiayaan di Kota Samarinda. Acara ini diadakan pada 6-7 November 2021.



Pada 7 Desember 2021, FKD Bali turut berpartisipasi dan berkolaborasi dengan OJK KR 8 dan Pemda Kabupaten Gianyar Bali, untuk mensukseskan acara vaksinasi Covid-19 bagi para lansia yang dilaksanakan di Desa Singpadu, kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Bali. Dimana pada acara tersebut FKD Bali memberikan sumbangan sembako berupa 1 ton beras.



Pameran Multifinance 2021

Strategi Jitu Tingkatkan Inklusi

Upaya mendukung literasi dan inklusi keuangan oleh perusahaan pembiayaan terus dilakukan dengan berbagai cara. Peningkatan pemahaman terkait dengan keuangan diharapkan mampu mendorong kualitas hidup masyarakat.

Salah satu cara memperdalam inklusi keuangan dilakukan dengan menggelar Pameran Multifinance 2021 yang digelar oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Pameran Multifinance 2021 dengan tema “Mendorong Inklusi Keuangan di Sumatera Utara” berlangsung pada 3—5 Desember 2021 di Atrium Selatan, Plaza Medan Fair, Sumatera Utara yang diikuti oleh 26 perusahaan pembiayaan.

26 perusahaan pembiayaan yang ikut dalam Pameran Multifinance ini adalah Adira Dinamika Multi Finance, Akulaku Finance Indonesia, Astra Credit Companies, BCA Finance, BFI Finance Indonesia, BNI Multifinance, BRI Multifinance Indonesia, Buana Finance, Bussan Auto Finance, Cakrawala Citramega Multifinance, CIMB Niaga Auto Finance, Clipan Finance Indonesia, FIFGROUP, Finacel Finance Indonesia, Indomobil Finance Indonesia, Mandala Multi Finance, Mandiri Tunas Finance, Mandiri Utama Finance, Mega Central Finance & Mega Auto Finance, Mega Finance, Oto Multiartha & Summit Oto Finance, Sinarmas



Multifinance, Sinar Mitra Sepadan Finance, Toyota Astra Financial Services, Verena Multi Finance dan Wahana Ottomitra Multiartha

Deputi Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Regional 5 Mangasi Yusliani mengatakan bahwa berdasarkan survei nasional literasi keuangan yang dilakukan OJK tahun 2019, menunjukkan indeks literasi keuangan secara nasional mencapai 38,03%.

Angka tersebut meningkat dibandingkan dengan posisi 2016 sebesar 29,7%. Kemudian indeks inklusi keuangan 76,19% juga meningkat dari 2016 sebesar 67%.

"Kita boleh berbahagia, karena indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan di Sumut sangat baik, tercermin dari indeks literasi keuangan 2019 sebesar 37,96% dibandingkan 2016 sebesar 31,3%, serta indeks inklusi keuangan 93,98% dibandingkan tahun 2016 sebesar 75,6%," ujarnya.

Dia menyebutkan, dengan sinergi dan kerja keras seluruh stakeholder di sektor jasa keuangan target inklusi keuangan yang dicanangkan melalui Perpres No.82/2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif sebesar 75% pada tahun 2019 telah tercapai.

Namun demikian, lanjutnya, seluruh stakeholder di sektor lembaga pembiayaan

kiranya masih perlu bekerja lebih giat dalam meningkatkan tingkat literasi dan inklusi di sektor jasa pembiayaan.

"Hasil survei OJK tahun 2019 menunjukkan, perusahaan pembiayaan baru sebesar 14,56%, walaupun mengalami peningkatan sebesar 2,76% dari tahun 2016, yang tercatat sebesar 11,8%, bila dibandingkan dengan produk perbankan yang telah mencapai 73,8%, maka penggunaan produk pembiayaan di masyarakat sebesar 14,56% masih tergolong cukup rendah. Adapun indeks literasi pembiayaan di tahun 2019 sebesar 15,17% mengalami peningkatan 2,17% dari tahun 2016 sebesar 13%," sebut Mangasi Yusliani.

OJK berharap peran aktif perusahaan pembiayaan melalui berbagai agenda, termasuk pergelaran pameran dapat meningkatkan inklusi keuangan di Sumatera Utara

"Kami ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh insan lembaga pembiayaan yang terus mensosialisasikan produk perusahaan pembiayaan ke seluruh lapisan masyarakat, sehingga masyarakat dapat lebih mencermati produk-produk perusahaan pembiayaan," ujarnya.

Sementara itu, Bendahara FKD Medan Dewi Magrin menyatakan kegiatan pameran menjadi satu sarana mengenalkan produk-produk perusahaan pembiayaan kepada masyarakat guna meningkatkan literasi dan inklusi di sektor pembiayaan.

"Pameran inklusi keuangan ini, kita laksanakan untuk bangkit kembali dari Pandemi Covid-19. Sekarang kan sudah kembali ke kondisi new normal, kita dari lembaga pembiayaan untuk restart kembali mensosialisasi ke masyarakat luas terkait produk-produk yang ada di perusahaan pembiayaan," ujarnya.

Dia menyebutkan, lembaga pembiayaan ini sangat berperan penting untuk terlibat bersama dengan pemerintah untuk membangkitkan kembali ekonomi masyarakat.

"Jadi kita ingin membangun ekonomi masyarakat kembali bergairah. Dengan suasana ini dan bertepatan dengan akhir tahun, jadi di Desember 2021 ini, menjadi titik balik bagi kita untuk membaik lagi di tahun yang akan datang." (*)

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
mengucapkan

Terima kasih

Atas Dukungan dan Partisipasinya Dalam

**PAMERAN
MULTIFINANCE**

Mendorong Inklusi Keuangan di Sumatera Utara

**3 s.d 5
DESEMBER
2021**

Atrium Selatan
PLAZA MEDAN FAIR



DAFTAR ANGGOTA APPI

AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Menara Tekno Lantai 7
Jl. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Tlp: (021) 3925660

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
Millennium Centennial Center Lt 56
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 25, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 39733232, 39733322 Fax: 39734949

AdIns
Advance Innovations
ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI
Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80
Jakarta Barat 11530
Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE
Plaza Bank Index, 8th Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat
Tlp: 31931006 Fax: 31931016



AEON CREDIT SERVICE

AEON CREDIT SERVICE INDONESIA
3A Plaza Kuningan South Tower,
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231



AKULAKU FINANCE INDONESIA
Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-50818930

AL IJARAH INDONESIA FINANCE
Muamalat Tower Lantai 3,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Timur,
Setia Budi – Jakarta Selatan 12940
Tlp: 021-50919921/22

ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE
Gading River View Blok H 56 B,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tlp: 45869941

ANDALAN FINANCE INDONESIA
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Serpong, Tangerang Selatan 15321
Tlp: 021-22356888 Fax: 021-22356899

ANUGERAH UTAMA MULTIFINANCE
Plaza ABDA Lt.6
Jl. Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190
Tlp:514 02228 Fax: 514 02224

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE
Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28
Malang, Jawa Timur 65123
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

ARMADA FINANCE
Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888
Website: www.armada-finance.co.id

ARTHA PRIMA FINANCE
Grand Slipi Tower Lantai 32,
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72
Fax: 2902 2085, Website: www.arthaprima.co.id

ARTHAASIA FINANCE
Gedung Kencana Tower Lantai 5-6
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11620,
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190
Fax. 021. 58908146

ASIA MULTIDANA
Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Tlp:22673031 / 22673038

ASIATIC SEJAHTERA FINANCE
Ruko Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci,
Tangerang 15810
Tlp: 55102000 Fax: 5510898



ASLI RANCANGAN INDONESIA
Senayan Business Center
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat, Jakarta 12180
Tlp:22775752 / 22775752

ASTRA AUTO FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRA MULTI FINANCE
Menara FIF, Lt.7
Jl. TB. Simatupang Kav.15
Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12440
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811
www.fifgroup.co.id



ASTRA SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRIDO PACIFIC FINANCE
Toyota Building 3rd Floor, Jl. Balikpapan Raya No. 7,
Jakarta 10160, Tlp: 231 2220, 231 2221
Fax: 231 0053/345 1334
Website: www.astrido-finance.co.id

ATOME FINANCE INDONESIA
District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C Sudirman
Central Business District Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: Fax:

BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO
Komp. Ruko Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N
Jakarta Selatan
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489

BATAVIA PROSPERINDO FINANCE
Gd Chase Plaza Lt. 15,
Jl. Jend Sudirman Kav 21, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12910



BCA FINANCE
Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33



BCA MULTI FINANCE
Gedung WTC Mangga DUA Lantai 6 Blok CL 001
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430
Tlp: 29648200

BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE
Hermina Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,
Kemayoran, Jakarta 10720
Tlp: 39700400

BETA INTI MULTIFINANCE
Ruko The Greencourt Blok D08
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



BFI FINANCE INDONESIA
BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang
Tlp: 296 50300 Fax: 296 60757
www.bfi.co.id

BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE
Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,
Jakarta Pusat 10130
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

BIMA MULTI FINANCE
Jl. Cideng Barat No. 471, Jakarta Pusat
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE
Graha Bintang Cikini,
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32



BNI MULTIFINANCE
Gedung BNI Life Insurance Lt. 5
Jl. Aipda KS Tubun No. 67
Jakarta Pusat 10260
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

BOSOWA MULTI FINANCE
Menara Global Lt. 21
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27
Jakarta Selatan 12950
Telp: (021) 5275230

DAFTAR ANGGOTA APPI



BRI MULTIFINANCE INDONESIA (BRI FINANCE)

Lippo Kuningan Lantai 11 dan GF
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-12
Karet, Kuningan, Jakarta Selatan 12920
Tlp: 5745333 Fax: 5745444



BUANA FINANCE

Tokopedia Tower
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

BUANA SEJAHTERA MULTIDANA

Belleza Office Tower Lt. 12
Jl. Letjend Soepeno No 34 Arteri Permata Hijau,
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 29022050-60 Fax: 29022070

BUMIPUTERA - BOT FINANCE

Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



BUSSAN AUTO FINANCE

BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE

Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810
Tlp: 22229200, 22229449

CAPELLA MULTIDANA

Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5
Jakarta Utara
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

CATERPILLAR FINANCE INDONESIA

Beltway Office Park Tower C
Level 3 unit #301-303. Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan 12550
Tlp: 29392999 Fax: 7804415

CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE

Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South
Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green
Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisaug,
Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345
Tlp: (021) 29775800

CENTRAL JAVA POWER

Summitas Tower I Lt. 15,
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA

Menara Astra Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING

Gedung TMT 1 Lt.6,
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560
Tlp: 299 76650 Fax: 299 76651
www.csulfinance.com



CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15
Bintaro Jaya Sektor IX,
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229
Telp. (021) 2788-1800

CIPTADANA MULTIFINANCE

Plaza ASIA, Office Park 2-3,
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH

Jl.R.S. Fatmawati No.29. Jakarta Selatan 12430
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

CLEMONT FINANCE INDONESIA

Wisma Korindo 2nd Floor,
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780
Tlp: 797 6363 Fax: 797 6371, 797 6368
www.clemontfinance.co.id



CLIPAN FINANCE INDONESIA

Gedung Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letjen. S. Parman
Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27
Website: www.clipan.com

COMMERCE FINANCE

Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 28, Tower A
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6,
Kawasan Mega Kuningan, KuninganTimur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864285

DAINDO INTERNASIONAL FINANCE

Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5
Jakarta Pusat 10150
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

DANAREKSA FINANCE

Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

DANASUPRA ERAPACIFIC

Tower C Lantai 5, 18 Parc Place, SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp: 51401157 Fax: 51401159

DANA UNICO FINANCE

Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250
Tlp: 29847799 Fax: 29834903



DIPO STAR FINANCE

Sentral Senayan II LT.3. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

DJELAS TANDATANGAN BERSAMA

Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718863

EMPEROR FINANCE INDONESIA

Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

EQUITY FINANCE INDONESIA

Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 80632888

FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Menara FIF, Jl TB Simatupang Kav. 15
Cilandak Barat, Jakarta 12430
Tlp: 769 8899 Fax: 7590 5599
Website: www.fifgroup.co.id

FINACCEL FINANCE INDONESIA

Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260
Telp. 021-22055677

FORTUNA MULTI FINANCE

Jalan Sultan Syahrir Abdurrahman No. 1A
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak
Tlp: Fax:

FUJI FINANCE INDONESIA

Menara Sudirman Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav 60, Jakarta 12190
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

GLOBALINDO MULTI FINANCE

Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51
Jakarta Selatan
Tlp: 7396949

HASJRAT MULTIFINANCE

Jl. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350
Tlp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA

Prudential Centre, Kota Casablanca
Level 9, unit A-H. Jl. Casablanca Kav. 88
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

HEXA FINANCE INDONESIA

Ged. Atrium Mulia, Lt. 2 Suite 205,
Jl. HR Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910
Tlp: 29039510 Fax: 29039511

HINO FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur
Tlp: 29827960 Fax: 29827961



HOME CREDIT INDONESIA

Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang
No. 53A. Jakarta 12520, Indonesia
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

IFS CAPITAL INDONESIA

Rukan Cordoba Blok G No. 37
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Tlp: 22573029 Fax:

DAFTAR ANGGOTA APPI



INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI

Sampoerna Strategic Square, South Tower
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Tlp: 29185400 Fax: 29185401

INDOSURYA INTI FINANCE

Indosurya Center 10th Floor
Jl. M. H. Thamrin No. 3, Jakarta Pusat 10110
Tlp: 3890 9021 Fax: 3890 0102



INOVASI MITRA SEJATI

Jl. Cideng Timur Raya No. 86A
Jakarta Pusat 10160
Tlp: 3456852 Fax: 3456934

INTAN BARUPRANA FINANCE

INTA Building 1st Fl
Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta 14130
Tlp: 440 1408 Fax: 440 8441

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE

Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

ITC AUTO MULTI FINANCE

Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE

Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
B-12 Kuningan, Jakarta 12940
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS)

Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718620

JTO FINANCE

JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE

Jl. Pecenongan Raya No. 45,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TEKNIK MULTIFINANCE

Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE

Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,
Summarecon Serpong, Tangerang 15811
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB BUKOPIN FINANCE

Gedung PT. KB Bukopin Finance
Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Tlp: 72789683 Fax: 7278908

KB FINANSIA MULTI FINANCE

SCBD LOT 28 OFFICE 8 LT. 15,
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 52-53, JAKARTA 12190,
TLP: 2933 3646 FAX: 2933 3648
WEBSITE: WWW.FINANSIA.COM

KDB TIFA FINANCE

Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-50941140

KOEXIM MANDIRI FINANCE

Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-51400777

KOMATSU ASTRA FINANCE

United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,
Jalan Raya Bekasi KM 22
Jakarta 13910
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

KRESNA REKSA FINANCE

Plaza ABDA Lantai 28,
Jl. Jend Sudirman Kav. 59, Jakarta Pusat 12190
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LOTTE CAPITAL INDONESIA

Wisma Kejai 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2925 9955 Fax: 2925 9961
Website: www.mandalafinance.com

MANDIRI TUNAS FINANCE

Graha Mandiri Lantai 3A,
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618
Website: www.mtf.co.id



MANDIRI UTAMA FINANCE

Plaza BAPINDO Menara Mandiri Lantai 26-27,
Jl. Jend Sudirman Kav.54-55 Jakarta Selatan
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



MAYBANK INDONESIA FINANCE

Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MEGA FINANCE

Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE

Gedung Top Center
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA

Mid Plaza 2 Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE

Gedung Graha Deka
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,
Bekasi, Jawa Barat
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA

Plaza Bank Index Lt. 11. Jl. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350
Tlp: 3903238 Fax: 3903245
Website: www.mitsuilease.co.id

MNC FINANCE

MNC Financial Center Building 12th Floor,
Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)

MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTINDO AUTO FINANCE

Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243
Tlp: (024) 8311130
Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE

Aldeoz Building Lt.5,
Jl. Warung Buci Raya No.39, Kec.Pancoran
Jakarta Selatan 12740
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

DAFTAR ANGGOTA APPI

NISSAN FINANCIAL SERVICES INDONESIA
South Quarter Tower C Lantai 16 Unit A-1
Jl. RA Kartini Kav. 8 RT/RW 010/004
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
Tlp: 80670388



NUSA SURYA CIPTADANA
Jl. Brigjen Katamsno No. 5, Kel.
Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat
Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732



ORICO BALIMOR FINANCE
Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

ORIX INDONESIA FINANCE
Wisma Keiai, 24th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

OTO MULTARTHA
Gedung Summitmas II, Lantai 18,
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta
Tlp: 522 6410 Fax: 522 6424
Website: www.oto.co.id

PACIFIC MULTI FINANCE
Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38
Jakarta 12710
Tlp: 39506144

PANN PEMBIAYAAN MARITIM
Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11
Jakarta Pusat
Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

PARAMITRA MULTIFINANCE
Kompleks Simprug Gallery,
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220
Tlp: 727 8745 Fax: 727 87846
Website: www.pmf.co.id

PEFINDO BIRO KREDIT
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 5154501

PERMATA FINANCE INDONESIA
Gedung Waringin Group Lantai 3
Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150
Tlp: 3867319 Fax: 3867321

POOL ADVISTA FINANCE
Jl. Soepeno Blok CCG No.9-10, Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Tlp: 80626300

PPA FINANCE
Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10
Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B, Jakarta 12940
Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

PRATAMA INTERDANA FINANCE

Wisma SMR Ground Fl,
Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350
Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE

Menara Sentraya Lt.15
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Tlp: 27882088 Fax: 27882084

PROLINE FINANCE INDONESIA

Plaza Asia Lt. 8A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

RABANA INVESTINDO

Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

RADANA BHASKARA FINANCE

CIBIS Nine Building 11th Floor Suite W-16,
Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,
Jakarta 12560
Tlp: 50503333

RAMA MULTI FINANCE

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 2DE
Jakarta Selatan 12790
Tlp: 7996345 Fax: 7996445

REKSA FINANCE

Ruko Patal Senayan
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 57940662 Fax:

RESONA INDONESIA FINANCE

Wisma GKBI, Suite 2702
Jl. Jenderal Sudirman No. 28,
Bendungan Hilir, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10210
Tlp: (021) 5701956

RINDANG SEJAHTERA FINANCE

Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta.
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

SAHABAT FINANSIAL KELUARGA

Metropolitan Tower 3rd Floor,
Jl. RA Kartini-TB Simatupang Kav. 14,
Jakarta Selatan 12430
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

SAISON MODERN FINANCE

Menara Rajawali Lantai 10
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 57950571

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA

AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi
Jakarta Selatan 12940
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE

Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10
Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28
Surabaya 60298
Tlp: 031-99004251

SEMBRANI FINANCE INDONESIA

Sampoerna Strategic Square, South tower lt 19 Jl Jend
Sudirman Kav 45-46, Setiabudi, Karet Semanggi,
Jakarta Selatan 12930
Tlp: 021 50688008

SGMW MULTIFINANCE INDONESIA

Sinarmas MSIG Tower Lt. 43
Jl. Jend Sudirman Kav. 21. Jakarta
Tlp: 22535050 Fax:

SHAKTI TOP FINANCE

Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari
No. 13-13A, Jakarta Pusat
Tlp: 63866017 Fax: 6306880

SHARIA MULTIFINANCE ASTRA

Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan
Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE

Wisma Indomobil I Lt. 10,
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

SINARMAS HANA FINANCE

Gedung Roxy Square Lt. 3
Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440
Tlp: 56954670 Fax: 56954678



SINAR MITRA SEPADAN FINANCE

Gedung Agro Plaza Lt. 17
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1
Kuningan Timur, Setiabudi. Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

SINARMAS MULTIFINANCE

Jl. Lombok No 71
Menteng Gondangdia
Jakarta pusat

SMART MULTI FINANCE

Jl. BSD Boulevard Utara, Foresta Business Loft 6 No.
20-21, BSD, Kab. Tangerang, Prov. Banten, 15331
Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050

DAFTAR ANGGOTA APPI

SMFL LEASING INDONESIA

Menara BTPN Lt.31,
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

SUMMIT OTO FINANCE

Summitas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 252 2788, 522 6601 Fax: 252 6388
Website: www.otofinance.co.id

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE

Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.
Jalan Jend. Sudirman No.86
Jakarta Pusat 10220

SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE

18 Office Park Lantai 23,
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA

Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung
Jakarta Timur 13920
Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220
Website: www.autocybercenter.com

TAKARI KOKOH SEJAHTERA

Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE

Tempo Scan Tower Lt. 3
Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE

Equity Tower Lt. 29,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 50666206

TOPAS MULTI FINANCE

Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan
Setiabudi, Jakarta Selatan
Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

The Tower Lt. 9
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE

Perkantoran Grogol Permai Blok G24
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TRIHAMAS FINANCE

Trihamas Building, Jl. TB Simatupang Kav. 11,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543/44

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH

Trihamas Building Lt. Dasar
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRIPRIMA MULTIFINANCE

Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630
Telp: 22959040 Fax: 22959041

TRUST FINANCE INDONESIA

Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

U FINANCE INDONESIA

Wisma 46, Lantai 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1,
Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-25096888

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA

SOHO WESTPOINT Lt. 2, Jl. Macan Kav. 4-5
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
Tlp: 021-21192288

VARIA INTRA FINANCE

Jl. K.H Moch. Mansyur No. 175 B
Kel. Duri Utara Kec. Tambora
Jakarta Barat



VERENA MULTI FINANCE

Gedung Bank Panin Lt. 3,
Jl. Pecenongan no. 84,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 350 4890 Fax: 350 4891

WAHANA OTTOMITRA MULTIIARTHA

Altira Office Tower
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WOKA INTERNATIONAL

Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,
Jakarta Pusat 10310
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D

Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191,

Email: sekretariat@ifsa.or.id

NEW **Asset Registry System v4**



New Features

Analytics • Alerts

Better Security • Better Searching Results

Improved Mobile App • Messaging

FREE

PT. Rapi Utama Indonesia
Kota Kasablanka Tower A Lantai 7 Unit D
Jl. Casablanca Kav. 88, Jakarta Selatan 1287
T. 021 2283 6019
E. info@rapindo.co.id





BCAfinance

solusi tepat pembiayaan anda



FIX & CAP

TENOR



6

TAHUN

**ANGSURAN
LEBIH MURAH**